

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH TENAGA KERJA INDONESIA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI KAMPUNG PANDAN DALAM, AMPANG JAYA, MALAYSIA

Farah Fadhilah Amalia
farahfadhilah10@gmail.com

Rini Rachmawati
rinirach7@yahoo.com

Abstract

This research aims to: (1) find out the utilization of ICT by TKI in Kg. Pandan Dalam, Ampang Jaya; (2) identify the effects of the utilization of ICT on socio-cultural change of the TKI in Kampung Pandan Dalam, Ampang Jaya.

This research used qualitative research method which its individual analysis unit of TKI who utilize mobile phone or internet using age, gender, education, type of work and terms of work as its variable. This research use snowball sampling and in-depth interviews.

The utilization of mobile phone by TKI as an informant is basically a tool to communicate with their families and relatives in Indonesia. Internet service mostly utilized by TKI in the young age who are more open minded to the current technology. Those utilization implied to the existence of socio-cultural change especially for informant that shown by the changes in the use of communication tools, as well as lifestyle.

Keywords: *the utilization, information and communications technology, indonesian migrant workers, socio-cultural change, kampung pandan dalam.*

Abstrak

Kebutuhan komunikasi dengan sesama menjadikan TKI memanfaatkan TIK berupa *handphone* dan internet. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui TIK oleh TKI di Kampung Pandan Dalam, Ampang Jaya; (2) Mengidentifikasi pengaruh pemanfaatan TIK terhadap perubahan sosial budaya TKI di Kampung Pandan Dalam, Ampang Jaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan unit analisis individu yaitu TKI yang memanfaatkan *handphone* ataupun *internet* dilihat dari beberapa variabel usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis pekerjaan serta lama bekerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* dan teknik pengumpulan data dengan *indepth interview*.

Pemanfaatan *handphone* oleh TKI di Kampung Pandan Dalam pada dasarnya adalah sebagai alat bantu untuk berkomunikasi dengan keluarga dan kerabat di Indonesia. Pemanfaatan internet mayoritas adalah TKI usia muda yang lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi. Terdapat perubahan sosial budaya dari kedua pemanfaatan tersebut dilihat dari perubahan sikap serta pandangan TKI yang berubah seperti perubahan penggunaan alat bantu komunikasi, serta gaya hidup.

Kata kunci : *Pemanfaatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tenaga Kerja Indonesia, Perubahan Sosial Budaya, Kampung Pandan Dalam.*

PENDAHULUAN

Perubahan terhadap gaya hidup berorientasi pada perkembangan teknologi informasi, telah mempengaruhi perkembangan budaya, pola pikir, dan gaya hidup seseorang. Teknologi informasi dan komunikasi telah berhasil menembus batas antar benua di seluruh dunia. Bahkan teknologi informasi telah mengubah pola pikir, ideologi, budaya, dan berbagai elemen lain. Saat ini seseorang dapat dengan mudah 'menjelajah/memasuki' negara lain tanpa batas dan juga tanpa pengawalan (Abdul Kadir, 2005). Sekat pada informasi dengan sendirinya menghilang dengan menguatnya keingintahuan oleh individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Setiap orang memiliki akses terhadap sumber informasi dimanapun di dunia ini. Konsekuensinya, masyarakat menjadi kritis dan tanggap terhadap hal yang sedang berkembang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini terjadi di berbagai belahan dunia termasuk

Malaysia. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya dimanfaatkan oleh warga negara Malaysia itu sendiri khususnya penduduk yang bertempat tinggal di Ampang Jaya, melainkan para pendatang yang berada di Ampang Jaya baik yang tetap ataupun sementara. Pendatang disini salah satunya ialah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Ampang Jaya khususnya yang berpusat di Kampung Pandan Dalam. Adanya kemajuan pada dunia informasi dan komunikasi menjadi keuntungan tersendiri bagi banyak orang khususnya tenaga kerja Indonesia yang sedang bekerja di sana.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang disoroti disini adalah penggunaan internet dan *handphone*. Internet dan *handphone* saat ini sudah menjadi hal yang sangat penting sebagai penunjang hidup para tenaga kerja Indonesia. Sudah menjadi konsekuensi bagi mereka tenaga kerja Indonesia yang merantau di Kampung Pandan Dalam, Ampang Jaya untuk terpisah dengan keluarga yang berada di Indonesia. Para TKI ini merantau untuk mengadu

nasib dengan mencari pekerjaan yang layak bagi mereka.

Pemanfaatan internet dan *handphone* saat ini sudah tidak mengenal batas usia ataupun pekerjaan. Semua orang dapat memanfaatkan kedua hal tersebut sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Begitu pula TKI yang berada di Kampung Pandan Dalam. Terkadang masalah jarak kerap kali menjadi faktor utama perkembangan kecanggihan teknologi dalam dunia informasi dan komunikasi yang semata-mata dibuat untuk mengurangi permasalahan jarak yang membuat seseorang sulit untuk berinteraksi secara langsung.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berupa *handphone* dan internet tersebut memberikan pengaruh terhadap perubahan sosial budaya TKI dalam hal perubahan perilaku, perubahan pandangan, serta perubahan selera seseorang. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh tenaga kerja Indonesia di Kampung Pandan Dalam, Ampang Jaya, Malaysia; (2) Mengidentifikasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan sosial budaya tenaga kerja Indonesia di Kampung Pandan Dalam, Ampang Jaya, Malaysia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer. Metode

pengumpulan data dilakukan menggunakan *indepth interview* yang dilakukan di Kampung Pandan Dalam kepada TKI yang menggunakan *handphone* dan internet.

Sampel diambil secara acak menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball sampling* yang mula-mula berjumlah kecil, kemudian sampel yang telah dipilih ini memilih kembali teman-temannya untuk dijadikan sampel selanjutnya dan begitu seterusnya hingga jumlah sampelnya semakin besar. Peneliti mendapatkan responden dengan jumlah 21 orang TKI dengan menerapkan teknik penentuan sampel secara *snowball sampling* untuk menggali informasi tentang pemanfaatan internet dan juga *handphone* oleh tenaga kerja Indonesia di Kampung Pandan Dalam.

Tahap pengolahan data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan (hasil wawancara). Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan dari data yang sudah dikumpulkan berdasarkan jenis masing-masing dari data tersebut. Data primer pada penelitian ini berbentuk suatu informasi-informasi dari 21 responden yang telah didapat dan diolah menjadi suatu kutipan-kutipan yang nantinya akan diklasifikasikan berdasarkan variabel-variabel penelitian.

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk dapat menjabarkan bagaimana pemanfaatan

handphone dan internet yang dimanfaatkan oleh responden melalui beberapa variabel yang didapat dari profil pengguna melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) antara lain adalah usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan, dan lama bekerja. Perubahan sosial budaya TKI di Kampung Pandan Dalam pada penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif dimana perubahan sosial budaya dilihat dari perubahan perilaku, selera, serta pandangan para informan terhadap pemanfaatan TIK yang dalam hal ini adalah *handphone* dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tujuan pertama dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan *handphone* dan internet dilihat karakteristik pengguna menggunakan lima variabel yaitu usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan, dan lama bekerja. Kelima variabel tersebut memberikan beragam jawaban yang didapat dari hasil wawancara pada informan.

TKI pengguna *handphone* pada variabel usia terlihat bahwa pemanfaatan *handphone* pada TKI usia muda lebih variatif jika dibandingkan dengan pemanfaatan *handphone* pada usia dewasa. Hal ini dikarenakan pada usia yang terbilang cukup muda akan lebih terbuka untuk menerima perkembangan jaman maka pada usia-usia tersebut seseorang memiliki ketertarikan dan fleksibilitas yang lebih besar daripada usia dewasa. Oleh karena itu pemanfaatannya pun semakin beragam.

Pada variabel jenis kelamin, informan laki-laki menggunakan *handphone* untuk menunjang pekerjaan mereka, sebagai alat bantu yang menghubungkan dengan pekerjaan. Sedangkan pemanfaatan *handphone* oleh responden perempuan lebih kepada perilaku yang sederhana seperti untuk berkomunikasi dengan keluarga dengan cara telepon atau dengan mengirim pesan.

Pada variabel jenis pekerjaan terdapat lima kelompok pekerjaan yaitu pedagang, *cleaning service*, supir, pekerja kedai/supermarket, dan kuli. Kelima kelompok pekerjaan itu memperlihatkan pemanfaatan *handphone* yang berbeda-beda pula.

Pada variabel pendidikan terdapat perbedaan pemanfaatan tergantung pada tingkat pendidikan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin variatif lagi pemanfaatannya.

Variabel terakhir adalah lama bekerja. Hanya saja saat pengumpulan data, variabel ini tidak menunjukkan pemanfaatan yang signifikan antara pemanfaatan *handphone* pada masa kerja yang lama dan yang baru sebentar.

Internet merupakan salah satu kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Internet sendiri termasuk kedalam teknologi komunikasi yang dapat menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh seseorang. Perkembangan internet saat ini sangat pesat dan telah dimanfaatkan oleh siapa saja di berbagai belahan dunia. TKI pengguna internet juga dilihat dengan menggunakan variabel yang sama

dengan pengguna *handphone* yaitu dari karakteristik pengguna yang dilakukan dengan *indepth interview*.

Pemanfaatan internet oleh informan pada variabel usia menunjukkan bahwa pada usia dewasa tidak memanfaatkan internet sedangkan pemanfaatan internet banyak digunakan oleh TKI usia muda. Hal ini disebabkan oleh pada informan usia muda lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi.

Pada variabel jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak begitu signifikan mempengaruhi pemanfaatan *internet*. Laki-laki dan perempuan memanfaatkan *internet* untuk mendapatkan hiburan dan berkomunikasi menggunakan *internet* via jejaring sosial.

Pada variabel jenis pekerjaan terdapat lima kelompok pekerjaan yang ternyata hampir semua kelompok pekerjaan telah memanfaatkan *internet* sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Pada variabel pendidikan terlihat bahwa dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi TKI memiliki pengetahuan yang lebih luas dan lebih maju sehingga pemanfaatan internet pun sudah terbilang cukup baik.

Pada variabel terakhir ialah lama bekerja menunjukkan bahwa semakin lama TKI ini bekerja maka akan terbentuk sudut pandang yang berbeda apalagi mereka tinggal di lingkungan baru sehingga dapat ditarik informasi bahwa perbedaan lama kerja juga bergantung pada sikap responden itu sendiri yang terbuka atau tertutup terhadap perkembangan dunia saat ini.

Karena lama bekerja para responden tidak begitu melihat perbedaan dalam pemanfaatan *internet* hanya saja perbedaannya terdapat pada tidak maksimalnya pemanfaatan *internet* tersebut.

Handphone dan *internet* memiliki daya tarik yang sangat tinggi dengan memberikan bagi kemudahan setiap orang yang memanfaatkannya. Daya tarik yang diberikan oleh *handphone* dan *internet* menjadikan begitu banyak orang menggunakan keduanya. Tanpa terkecuali TKI yang berada di Kampung Pandan Dalam. Sebagai warga Indonesia yang sedang merantau jauh di negara tetangga, sarana untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi sudah tentu sangat mereka butuhkan untuk tetap 'keep contact' dengan saudara ataupun teman mereka baik di Indonesia ataupun di Malaysia itu sendiri.

Berkembangnya kecanggihan *handphone* dan *internet* diikuti dengan perubahan sedikit demi sedikit yang terjadi pada seseorang, terutama dalam penelitian ini adalah para TKI yang berada di Kampung Pandan Dalam. Secara tidak langsung, disadari ataupun tidak disadari ternyata terdapat perubahan yang terjadi pada kehidupan para TKI yang menjadi responden pada penelitian ini baik perubahan sosial maupun budaya.

Pada perubahan sosial budaya ini dapat dilihat dari enam variabel yaitu tipe *handphone*, media online, pendapatan, pengaruh penggunaan *handphone* terhadap perilaku TKI, pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku TKI, dan intensitas penggunaan *handphone* dan internet

terhadap perubahan sosial budaya TKI.

Pada variabel tipe *handphone* beberapa informan menunjukkan bahwa pemilihan tipe *handphone* berdasarkan kebiasaan penggunaan *handphone* sewaktu di Indonesia. Para informan tersebut merasa lebih mudah memanfaatkan *handphone* karena mereka memiliki pengalaman sebelumnya memakai tipe *handphone* yang sama sehingga tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya. Namun, beberapa informan lainnya memilih tipe *handphone* diikuti dengan tren yang ada sehingga membuat para informan merasa tidak ingin menjadi orang yang ketinggalan zaman karena mereka juga ingin menjadi orang-orang yang *up-to-date*.

Pada variabel selanjutnya adalah media *online*. Media *online* *handphone* menjadi pilihan nomor satu oleh para informan yang telah dimintai keterangannya. Mereka yang menggunakan *handphone* untuk menjadikan media *online* adalah mereka yang memiliki *handphone* yang cukup canggih seperti Android, Blackberry ataupun *handphone* yang terdapat aplikasi *internet* didalamnya. Pilihan media *online* ini lebih kepada karena telah memberi mereka kemudahan untuk dapat mengakses *internet* dimanapun TKI tersebut berada dan kemudahan untuk membawa *handphone* daripada laptop. Media *online* yang digunakan oleh para responden ini sebenarnya secara tidak langsung dipengaruhi oleh perilaku orang-orang yang berada di lingkungan sekitar mereka yang juga menggunakan *handphone* sebagai

media *online*. Perubahan-perubahan sosial seperti ini dapat dikategorikan sebagai perubahan yang bersifat *unintended* atau perubahan yang memang tidak disengaja oleh responden dan juga perubahan yang bersifat *intended* atau secara sengaja seperti yang telah dikemukakan oleh (Soemardjan, 1981).

Pada variabel pendapatan, pendapatan responden yang membawa pengaruh pada perubahan sosial budaya ternyata memperlihatkan dua informasi yang berbeda. Informasi yang didapat melalui hasil wawancara mendalam pada sejumlah TKI di Kampung Pandan Dalam menunjukkan bahwa para responden dengan penghasilan cukup besar memiliki perubahan cara berpikir mereka yang dapat dilihat dari kebiasaan untuk tidak melakukan kredit ataupun membeli barang *second* karena mereka merasa sudah memiliki penghasilan yang lebih sehingga mereka mampu membeli sesuatu yang mereka inginkan. Hal ini pulalah yang menjadi faktor perubahan pandangan serta ketertarikan para responden terhadap sesuatu.

Pada variabel selanjutnya, Adanya perubahan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini telah merubah sedikit banyaknya perilaku para TKI yang menjadi responden di Kampung Pandan Dalam. Perubahan perilaku responden dilihat dari penggunaan alat komunikasi berupa surat untuk dapat berkomunikasi dengan keluarga di Indonesia. Kemudahan itu pun terus berlangsung tahun demi tahun dengan kemunculan warung telepon atau

dapat disebut wartel sampai akhirnya saat ini mereka menggunakan *handphone* sebagai alat komunikasi utama untuk para responden.

Variabel pengaruh penggunaan internet menunjukkan adanya perubahan alat bantu komunikasi walaupun masih terdapat informan yang menggunakan internet belum maksimal hanya saja hal ini membawa sesuatu kemudahan baru terutama dalam hal komunikasi serta akses terhadap informasi.

Variabel terakhir adalah intensitas penggunaan internet dan *handphone* yang telah mencapai titik ketergantungan pada informan-informan yang tidak lain adalah TKI yang bertempat tinggal di Kampung Pandan Dalam, Ampang Jaya. Hal ini mempengaruhi interaksi sosial TKI yang menjadi berkurang.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *handphone* oleh TKI di Kampung Pandan Dalam pada dasarnya adalah sebagai alat bantu untuk berkomunikasi dengan keluarga dan kerabat di Indonesia dengan cara melakukan panggilan ataupun mengirimkan pesan (*SMS*). Beberapa dari TKI tersebut telah memanfaatkan fitur yang terdapat pada *handphone* seperti MP3, alarm, kamera, serta internet. Pemanfaatan internet oleh TKI mayoritas adalah TKI yang lebih terbuka terhadap perkembangan dunia saat ini. Para TKI yang memanfaatkan internet menjadikan internet sebagai sarana hiburan dengan mengunjungi situs-situs seperti *Facebook*, *Twitter*, *Google*, *YouTube* dan beberapa

halaman untuk percakapan *online* (*chatting*).

Perubahan sosial budaya yang terjadi pada TKI yang menjadi informan di Kampung Pandan Dalam ini terlihat bahwa adanya perubahan penggunaan alat bantu komunikasi dari surat → wartel → *handphone* yang mana perubahan ini termasuk ke dalam perubahan budaya yang mempengaruhi perubahan sosial berupa perubahan perilaku TKI dalam berinteraksi dengan sesama yang semakin berkurang serta perubahan selera yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar para informan. *Handphone* menjadi multifungsi setelah kemunculan internet karena telah membawa teknologi komunikasi serta akses mendapatkan informasi dengan cara baru. Hal ini mengubah TKI secara sosial maupun budaya melalui perubahan pandangan mereka terhadap sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustakan di tulis sebagai berikut :

1. Bagian dari buku (diperoleh melalui database online)
Nana Syaodih, 1997 (<http://any9f.wordpress.com/2011/02/09/syaodih-s/> diakses pada tanggal 17 November 2011, pada pukul 19:57)
- J. Ellul, http://wss-id.net/blogs/yeyen_khoirul_arifin_sby/default.aspx/ diakses pada 13 November 2011 pukul 22.03).
- Boyce, Caroline&Neale, Palena. 2006. *Conducting In-depth Interviews: A Guide for Designing and Conducting*

Indepth Interviews for Evaluation Input. Pathfinder International., Hal 3.

Wikipedia/teknologi-informasi-komunikasi/diakses pada 12 November 2011 pukul 14.55

2. Artikel dan Jurnal

Haythornthwaite, Caroline and Barry Wellman. 2002. *The Internet in Everyday Life: Moving The Internet Out of Cyberspace*. Blackwell Publisher Ltd.

Rachmawati, Rini. 2009. *Proceeding: International Industrial Informatics Seminar*. Book 2. SUKA press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Suparlan, Parsudi. 1987. *Masyarakat dan Perubahan, Buletin Antropologi Tahun II/1987*. Yogyakarta: Perpustakaan Jurusan Antropologi Fakultas Sastra UGM. Hal-4.

Sutriadi Ridwan dan Riza Marendraputra. 2010. *"Telecomuting": Bekerja di Rumah! Optimalkan Pemanfaatan Handphone dan Internet. Opsi bagi Penyelesaian Permasalahan Kota Besar, Majalah Tata Ruang Edisi November-Desember 2010*. Jakarta: Sekretariat Tim Pelaksana Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional.

3. Buku

Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Bintarto&Surastopo. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES

Indrajit, Richardus Eko. 2000. *Manajemen Sistem Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Jubaedah, Edah. 2005. *Titular Karuhun: Perubahan Budaya di Sumedang*. Bandung: Paragraf. Hal 1-2.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan

Muhadjir, Noeng. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin

Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Soemardjan, Selo. 1981. *Perubahan Sosial Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Strauss Anselm and Corbin Juliet. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

4. Penelitian

Fahrudin, Anwar Nur. 2009. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Pembangunan Pendidikan di Daerah*

melalui Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran SMK di Kabupaten Bantul. Yogyakarta: MPKD UGM. *Thesis*

Rachmawati, Rini. 2011. *Perubahan Pola Spasial Pergerakan Penduduk dan Lokasi Pelayanan Ekonomi yang Tersubstitusi oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Kasus: Perkotaan Yogyakarta).* Yogyakarta: FGE UGM. *Disertasi*

Salembun, Irmira. 2008. *Hubungan antara Peningkatan Aksesibilitas Ruas Jalan Poros dengan Perubahan Sosial Ekonomi dan Budaya di Desa Olilit Lama Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Maluku Tenggara Barat.* Yogyakarta: MPKD UGM, *Thesis*